

## PROFIL DESA UNTUK TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA SUMURLABAN KECAMATAN TIRTAJAYA KARAWANG

**Sani Suhardiman, Hilda Tri Yulianti**  
**Universitas Buana Perjuangan Karawang**  
**Program Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Kmputer**  
**sani.suhardiman@ubpkarawang.ac.id, hilda.tri@ubpkarawang.ac.id**

### *Abstrak*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang diselesaikan oleh setiap mahasiswa yang ingin mencapai gelar sarjana disamping itu untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan tinggi. KKN yang dilaksanakan di Desa Sumurlaban Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang merupakan daerah dekat dengan pesisir laut Sedari mayoritas masyarakatnya adalah petani, peternak jangkrik yang semakin menurun karena adanya hama yang belum diketahui asalnya, peternak lele musiman, Tenaga Kerja Wanita (TKW), dan ada juga yang membudidayakan jamur merang yang semakin hari jumlahnya semakin berkurang serta permasalahan lainnya yang diakibatkan oleh adanya COVID-19. Sesuai himbauan pemerintah agar tidak mengadakan acara yang berpotensi menimbulkan kerumunan maka sebagai civitas akademika yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2020 dilakukan secara *online* atau daring. Berdasarkan data yang kami peroleh Selama menjalankan KKN selama tiga puluh hari di Desa Sumurlaban, didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Potensi unggulan yang dimiliki Desa Sumurlaban terdapat pada sektor pertanian, peternakan jangkrik dan budidaya jamur merang, 2) Para petani tidak memiliki keahlian lain selain menanam padi atau beternak jangkrik atau pembudidayaan jamur merang sehingga ketika ada masalah dengan hama dan hasil panen merugi pak tadi tidak bisa mencari atau membuat lapangan kerja baru untuk dirinya dan teman-teman. 3) Perlu diadakannya workshop mengenai pelatihan membasmi hama dari kelurahan.

**Kata kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Profil Desa, Desa Sumurlaban

### *Abstract*

*Kuliah Kerja Nyata (KKN)* is one of the courses contained in the college curriculum in University of Buana Perjuangan Karawang which is completed by every student who wants to achieve a bachelor's degree besides to realize *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. *KKN* held in Sumurlaban, Tirtajaya, Karawang Regency that is an area closed to Sedari sea. Majority of the community is farmer. The cricket farmers are

decreasing due to the presence of unknown pests of origin, seasonal catfish breeders, Women Labor (TKW), and some who cultivate *Merang* mushroom which is increasingly reduced in number and other problems caused by the presence of COVID-19. According to the government's announcement related to COVID-19 that there is no events that has the potential to cause crowds then as an academic community that runs *Tri Dharma Perguruan Tinggi* then *Kuliah Kerja Nyata (KKN)* in 2020 is finally conducted online. Based on the data that obtained for a month in Sumurlaban, the following results are: 1) The superior potential that Sumurlaban has gained in the agricultural sector, cricket farms and merang mushroom, 2) The farmers have no expertise other than growing rice or breeding crickets or mushroom growers merang, thus if there is a problem with pests and crops the losers of the pack can not find or create new jobs. 3) There needs to be a workshop on training on eradicating pests from the village.

Keywords: KKN, Village Profile, Sumurlaban Village

## PENDAHULUAN

Dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat. Salah satu poin penting yaitu pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, atau otonomi keilmuan civitas

akademika, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang diselesaikan oleh setiap mahasiswa yang ingin mencapai gelar sarjana disamping itu untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan tinggi.

Program KKN Profil Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang, berorientasi pada kondisi yang sedang melanda seluruh dunia yaitu adanya *Coronavirus Disease (COVID-19)* yang disebabkan oleh

virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel sangat kecil yaitu berukuran 120-160nm yang menyebar melalui udara dan air liur yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia seperti batuk, pilek, sesak nafas, demam sampai kematian. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan hampir seluruh negara di dunia hingga pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi (Susilo, dkk 2020).

Desa Sumurlaban Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang merupakan daerah dekat dengan pesisir laut. Sedari mayoritas masyarakatnya adalah petani, peternak jangkrik yang semakin menurun karena adanya hama yang belum diketahui asalnya, peternak lele musiman, Tenaga Kerja Wanita (TKW), dan ada juga yang membudidayakan jamur merang yang semakin hari jumlahnya semakin berkurang serta permasalahan lainnya yang diakibatkan oleh adanya COVID-19. Desa Sumurlaban

disiapkan untuk profiling desa, dimana profil desa ini sangat berperan penting dalam mendata keseluruhan tentang desa tersebut. Dengan adanya profiling desa maka dapat dilihat bagaimana pembangunan dan perkembangan yang terjadi di desa tersebut sejak berdirinya desa tersebut sampai sekarang. Oleh karena itu, berkaitan dengan tema KKN yaitu “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)” dapat membantu desa dalam mengevaluasi pembangunan Desa dan memperbaharui data pada tahun 2020.

## **METODE**

### **1. Program Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada identifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat desa Sumurlaban, Kecamatan Tirtajaya, yang kemudian dilakukan analisis dan menemukan tindak lanjut atas permasalahan yang ada.

### **2. Analisa Kebutuhan Program**

Data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian dan pembuatan laporan ini diantaranya

terkait dengan profil pembuatan desa, ekonomi, pendidikan, ketenagakerjaan, kesehatan, sosial dan budaya.

### 3. Model atau Pendekatan

Pendekatan dilakukan secara langsung melalui wawancara dengan dinas terkait di desa Sumurlaban, Tirtajaya, Karawang.

### 4. Peserta yang Terlibat

Peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Mahasiswa

### 5. Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa Sumurlaban dengan melakukan profiling Desa. Tujuannya untuk membantu desa dalam mengevaluasi pembangunan Desa dan memperbaharui data pada tahun 2020.

### 6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu desa dalam mengevaluasi pembangunan Desa

dan memperbaharui data secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sumurlaban merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tirtajaya yang memiliki keberagaman sosial, budaya, ekonomi serta potensi yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Mayoritas pekerjaan Desa Sumurlaban adalah petani, banyaknya lahan sawah menjadi tumpuan ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh tani yang menggantungkan perekonomiannya pada hasil panen. Sayangnya luasnya lahan sawah di Desa Sumurlaban yang mencapai 300 Ha adalah milik orang dari luar kota Karawang.

Pertanian merupakan sektor terbesar yang menjadi penyumbang penghasilan terbesar masyarakat di Desa Sumurlaban, permasalahan yang terjadi adalah hasil panen menurun karena hama dan musim penghujan kemarin yang membuat butir padi terendam air sehingga harga jualanya menurun dan pak tani

banyak yang gagal panen dan mengalami kerugian. Solusi untuk menyelesaikan berbagai macam masalah tersebut adalah dengan mengadakan berbagai kegiatan, seperti sosialisasi mengenai penggunaan pestisida yang ramah

### **Pengembangan Potensi Desa**

Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai dasar dalam mengembangkan potensi Desa Sumurlaban sebagai alat yang akan dijadikan acuan pembangunan ekonomi masyarakat Desa Sumurlaban, yaitu:

1. Pendidikan masyarakat
2. Pelatihan
3. Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM dan PKK
4. Pengemabangan pertanian unggulan Desa Sumurlaban
5. Perbaikan sarana dan prasarana penunjang pertanian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

lingkungan, pelatihan online atau *workshop* mengenai pertanian, peternakan dan cara budidaya yang baik dan benar.

1. Potensi unggulan yang terdapat pada Desa Sumurlaban adalah sektor pertanian, peternakan jangkrik, dan budidaya jamur merang
2. Para petani tidak memiliki keahlian lainnya sehingga ketika ada masalah dengan hama dan hasil panen merugi petani tidak bisa mencari atau membuat lapangan kerja baru.
3. Perlu diadakan workshop atau pelatihan membasmi hama dari pemerintah setempat.

### **Saran**

Adanya pandemi COVID-19 ini mengakibatkan sulitnya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan pengabdian ini tidak dapat berjalan

sebagaimana mestinya. Semoga kegiatan berikutnya dapat dilakukan secara langsung agar dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa dan agar terciptanya tujuan pembangunan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2020. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Online Tahun 2020*. Universitas Buana Perjuangan. Karawang.

Setianingtias Retno. 2019. *Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*.